

ABSTRAK

Pengaruh *Occupational Self-efficacy* terhadap *Voice Behavior* pada Karyawan Generasi Z

Moch Anis Anshar¹⁾ Gita Widya Laksmini Soerjoatmodjo²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Karyawan generasi Z menjadi generasi pertama yang terkoneksi dengan teknologi dan informasi sejak usia dini. Terkoneksinya karyawan generasi z dengan teknologi dan informasi menyebabkan generasi tersebut memiliki pengetahuan dari akses internet yang mudah. Hal tersebut membuat karyawan generasi z memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya saat bekerja sehingga mendorong dirinya untuk bersuara mengenai ide dan saran di tempat kerja. *Occupational self-efficacy* yang tinggi dapat mendorong karyawan untuk melakukan perilaku bersuara di tempat kerja. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui pengaruh *occupational self-efficacy* terhadap *voice behavior* karyawan generasi z yang aktif bekerja. Penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 345 karyawan generasi z. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *voice behavior scale* (VBS) untuk variabel *voice behavior* dan *occupational self-efficacy scale* (OSS-6) untuk variabel *occupational self-efficacy*. Peneliti melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh *occupational self-efficacy* terhadap *voice behavior* pada karyawan generasi z yang aktif bekerja. Hasil temuan penelitian memaparkan bahwa *occupational self-efficacy* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *voice behavior* pada karyawan generasi z yang aktif bekerja yang memiliki arti bahwa semakin tinggi *occupational self-efficacy* yang dimiliki karyawan generasi z, maka semakin tinggi juga *voice behavior* karyawan generasi z.

Kata kunci: Efikasi diri di tempat kerja, Perilaku Bersuara, Karyawan, Generasi Z

Daftar Referensi: 57

Tahun Publikasi: 1998 - 2024